



ASOSIASI PANEL KAYU INDONESIA
(INDONESIAN WOOD PANEL ASSOCIATION)



“PERANAN ASOSIASI PENGUSAHA INDUSTRI HASIL HUTAN DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI INDONESIA’S FORESTRY AND OTHER LAND USE (FOLU) NET SINK 2030”

Disampaikan pada acara DISKUSI POJOK IKLIM

1

**Oleh : Dr. Ir. Bambang Soepijanto., MM. IPU
KETUA UMUM APKINDO**

JAKARTA, 8 Juni 2022

PENGERTIAN/ DAFTAR ISTILAH

- **FOLU** (Forestry and Other Land Use) : pengendalian emisi GRK sektor kehutanan untuk menjadi penyimpanan/penguatan karbon pada tahun 2030 dengan pendekatan carbon net sink dari sektor kehutanan dan penggunaan lahan (APL) lainnya pada tahun 2030.
- **NET SINK** : Kondisi yang menggambarkan nilai emisi GRK dari atmosfer yang lebih tinggi dibandingkan emisi yang dihasilkan, dimana pada kondisi ini, vegetasi dan ekosistem penyimpanan karbon memegang peranan yang penting dalam menyerap GRK.
- **GRK** : Gas Rumah Kaca
- **KEHUTANAN** : sistem pengurusan yang bersangkutan paut dengan **hutan**, **Kawasan hutan**, dan **hasil hutan** yang diselenggarakan secara terpadu.
- **Kawasan Hutan** : wilayah tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai Hutan Tetap.
- **HUTAN** : suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan.
- **HUTAN NEGARA** : hutan yang berada pada tanah yang tidak dibebani hak atas tanah.
- **HUTAN RAKYAT/HUTAN HAK** : hutan yang berada pada tanah yang dibebani hak atas tanah.
- **APL** : Areal Penggunaan Lain

PENGETERIAN/ DAFTAR ISTILAH

- **IUPHHK-HA** : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu-Hutan Alam
- **PBPH-HA** : Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Alam
- **IUPHHK-HT** : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu-Hutan Tanaman
- **PBPH-HT** : Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan Tanaman
- **IPK** : Izin Pemanfaatan Kayu
- **HASIL HUTAN** : benda – benda hayati, nonhayati dan turunannya, serta jasa yang berasal dari hutan.
- **JAS** : Japan Agricultural Standar
- **CARB** : California Air Resource Board
- **EPA** : Environmental Protection Agency
- **CE MARKING** : Conformite Europeene
- **APKINDO** : Asosiasi Panel Kayu Indonesia yang dalam Bahasa Inggris disingkat IWPA (Indonesian Wood Panel Association)

SEKILAS TENTANG APKINDO

- ❖ Salah satu ASOSIASI industri hasil hutan (Green jobs)
- ❖ Didirikan pada tanggal 12 Februari 1976.
- ❖ Jumlah anggota 128 perusahaan (kurang lebih ada 40% yang saat ini masih aktif memproduksi).
- ❖ Anggota APKINDO adalah industri veneer, industri kayu lapis (termasuk blockboard dan Laminated Veneer Lumber / LVL), dan industri panel kayu lainnya (Medium Density Fibreboard / MDF, particleboard, dsb.).
- ❖ Informasi lebih lanjut tentang APKINDO dapat dilihat pada website APKINDO : www.apkindo.org

APKINDO (ASOSIASI PANEL KAYU INDONESIA)

WILAYAH	JUMLAH PERUSAHAAN		
	AKTIF	TIDAK AKTIF	TOTAL
SUMATERA	6	25	31
KALBAR	4	12	16
KALSELTENG	7	11	18
KALTIMTARA	8	18	26
JAWA	16	6	22
INDONESIA TIMUR	4	11	15
TOTAL	45	83	128

SEKILAS ASOSIASI HASIL HUTAN (GREEN JOBS)

Asosiasi kehutanan saat ini berkoordinasi dalam wadah Forum Komunikasi Masyarakat Perhutanan Indonesia (FKMPI) dimana bergabung di dalamnya :

1. **APKINDO (Asosiasi Panel Kayu Indonesia) - produknya panel kayu dan veneer**
2. APHI (Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia) - produknya kayu bulat,
3. APKI (Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia) - produknya pulp dan kertas,
4. ISWA (Indonesian Sawmiller and Woodworking Association) - produksi kayu gergajian dan kayu olahan / woodworking,
5. HIMKI (Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia) - produknya furniture dan kerajinan,
6. ILWA (Indonesian Light Wood Association) - produknya panel kayu ringan terutama dari kayu sengon,
7. ASMINDO (Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia) - produknya furniture dan kerajinan.

PDB SUB SEKTOR KEHUTANAN 2015-2021

TAHUN	PDB (%)
1999	1.26
2009	0.80
2015	0.71
2016	0.71
2017	0.67
2018	0.72
2019	0.66
2020	0.70
2021	0.66

7

Sumber : Badan Pusat Statistik/The National Statistics Agency

TARGET KONTRIBUSI FOLU UNTUK PENGENDALIAN PERUBAHAN IKLIM

Target kontribusi yang ditetapkan secara Nasional (Nationally Determinated Contribution) Sektor kehutanan dan penggunaan lahan memberikan kontribusi 17 % dari target 29 % target penurunan emisi Seluruh sektor dalam skenario counter measure 1 atau 24 % dari 41 % target penurunan emisi seluruh sektor dalam skenario counter measure 2.

INDONESIA'S FOLU NET SINK 2030 :

A. Pelaksana :

- Seluruh Unit Kerja KLHK
- Pemerintah Daerah
- **Dunia Usaha**
- Masyarakat Luas

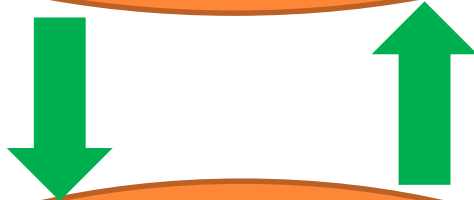
B. Implementasi secara Kolaborasi atas :

- Kerja – kerja program Struktural
- Kemitraan
- Pembinaan Kemasyarakatan

SASARAN KERJA FOLU

- Sasaran kerja meliputi :
 - Pengurangan laju deforestasi
 - Pengurangan laju degradasi hutan
 - Pengaturan pembangunan hutan tanaman
 - **Pengelolaan hutan secara lestari**
 - Perhutanan sosial
 - Rehabilitasi hutan dengan rotasi regular dan sistematis
 - Rehabilitasi hutan non rotasi pada kondisi lahan kritis dan menurut kebutuhan lapangan
 - Tata Kelola restorasi gambut
 - Perbaikan tata air gambut
 - Perbaikan dan konservasi mangrove
 - Konservasi keanekaragaman hayati dan ekosistemnya
 - Pengembangan berbagai instrumen kebijakan baru
 - Penedialian sistem monitoring
 - Evaluasi dan pelaksanaan komunikasi publik

Sustainable in harmony with Nature
Only one earth



DALAM 50 Th TERAKHIR

- Ekonomi Global tumbuh 5x lipat
Penyebab : Extraksi SDA & Energi
3X lipat
- Populasi dunia meningkat 2x
lipat menjadi 7,8 Miliar orang

NET SINK

Vegetasi dan ekosistem penyimpan karbon menghasilkan peranan yang penting dalam menyerap GRK



INDONESIA FOLU NET SINK 2030

Perlu Tindakan Kolektif para pihak
Sinergitas dan Well Organized

CARBON POOL



POTENSI VEGETASI

No	Jenis Tutupan
1	Hutan Primer Kerapatan Tinggi
2	Hutan Primer Kerapatan Sedang
3	Hutan Sekunder Kerapatan Tinggi
4	Hutan Sekunder Kerapatan Sedang
5	Hutan Sekunder Kerapatan Rendah
6	Belukar Kerapatan Tinggi
7	Belukar Kerapatan Sedang
8	Belukar Kerapatan Rendah

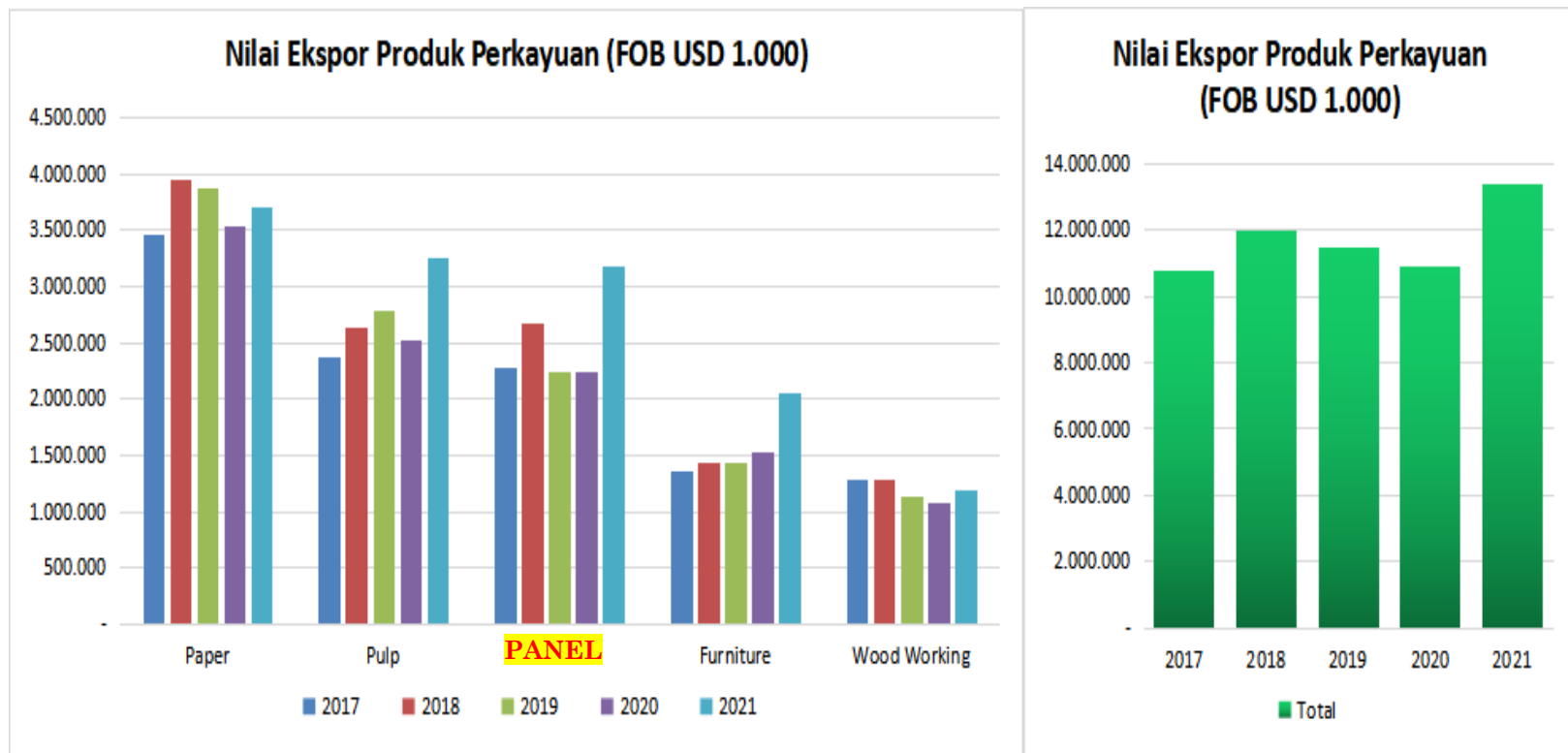
POTENSI KARBON

No	SUMBER KARBON
A. Karbon diatas Permukaan Tanah	
1	Pohon 40 cm UP
2	Pohon 20 - 40 cm
3	Tiang
4	Pancang
5	Semai
6	Tumbuhan Bawah
7	Nekromas
8	Seresah
B. Karbon dibawah Permukaan Tanah	
1	Tanah
2	AKAR



INDUSTRI KEHUTANAN PENGHASIL DEvisa

- Rata2 dalam 5 tahun terakhir : **USD 11,7 Milyar/th**
- Kontribusi rata² : $\pm 7\%/th$ dari total devisa non migas



Sumber : <http://silk.dephut.go.id> diunduh tanggal 1 April 2022

BAHAN BAKU YANG DISERAP INDUSTRI PRIMER

dalam m3

Wilayah	2021			Jan - Apr 2022 (tentative)			2021/2020
	Rencana	Realisasi	Capaian	Rencana	Realisasi	Capaian	Realisasi
IUPHHK - HA	5.818.372	4.172.339	71,71%	3.728.351	1.079.738	28,96%	-74,12%
IUPHHK - HT	54.550.544	46.709.588	85,63%	42.737.479	15.734.344	36,82%	-66,31%
IPK	1.139.345	561.186	49,26%	834.943	123.793	14,83%	-77,94%
Hutan Rakyat	16.537.730	7.629.642	46,13%	15.162.744	2.144.035	14,14%	-71,90%
Kayu Perkebunan	174.508	108.423	62,13%	229.638	40.285	17,54%	-62,84%
Impor Kayu Bulat	34.658	13.435	38,77%	11.514	5.097	44,27%	-62,06%
Lain-lain	2.220.867	1.134.446	51,08%	1.497.232	244.389	16,32%	-78,46%
Jumlah	78.023.728	58.793.294	75,35%	64.201.900	19.371.681	30,17%	-67,05%
Jumlah Perusahaan Yang Menyampaikan Laporan	427	425	99,53%	391	358	91,56%	-15,76%

- Catatan : 1. Lain-lain : Perhutani, hasil lelang, pedagang dan industri lain
 2. Industri Primer adalah industri kayu lapis dan LVL, veneer, penggergajian kayu, serpih kayu dan pulp
 3. Kapasitas izin produksi lebih dari 6.000 m3/tahun

PRODUKSI PLYWOOD & LVL (LAMINATED VENEER LUMBER)

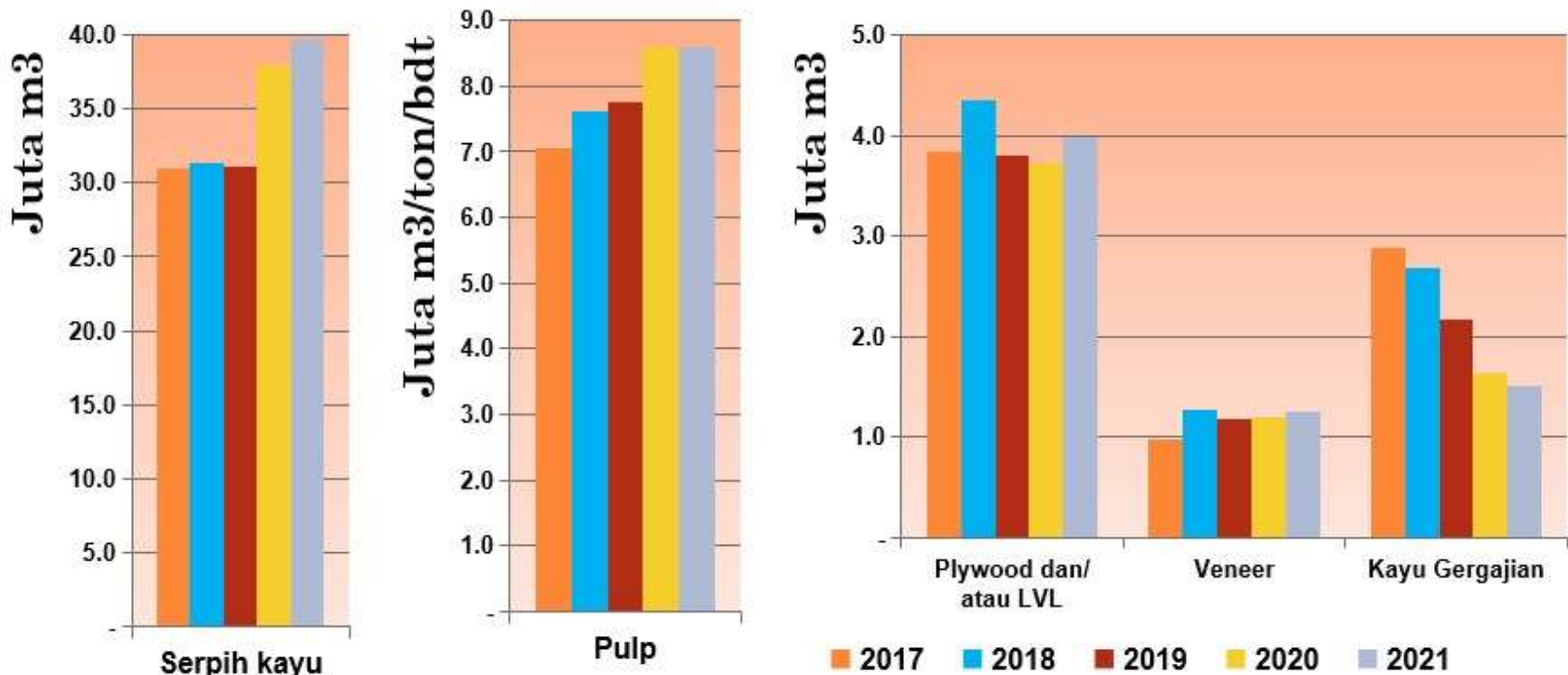
Wilayah	2021 Jan-Des				2022 Jan - Apr (tentative)				2021/ 2020
	Realisasi				Realisasi				Rata2
	Total (m3)	Jumlah Pabrik	Rata2 per bulan (m3)	Share (%)	Total (m3)	Jumlah Pabrik	Rata2 per bulan (m3)	Share (%)	realisasi per bulan
Sumatera	227.110	20	18.926	5,69%	63.525	19	15.881	5,65%	-16,09%
Kalimantan	1.078.000	28	89.833	26,99%	271.666	24	67.917	24,14%	-24,40%
Jawa + Bali	2.457.509	113	204.792	61,53%	724.871	99	181.218	64,42%	-11,51%
Indonesia Timur	231.359	5	19.280	5,79%	65.174	4	16.293	5,79%	-15,49%
Jumlah	3.993.978	166	332.831	100%	1.125.236	146	281.309	100%	-15,48%
Rata-rata realisasi per bulan (m3)	332.831				281.309				-15,48%

Keterangan : → Jumlah pabrik terdiri dari Anggota dan non-anggota APKINDO

Sumber : <http://rpbbi.dephut.go.id/> diunduh tanggal 12 Mei 2022, diolah APKINDO

PRODUKSI INDUSTRI KEHUTANAN

- Kecenderungan produksi meningkat dalam 5 tahun terakhir kecuali tahun 2019
- Rata2 Utilitas < 40% kecuali serpih kayu dan pulp > 60%

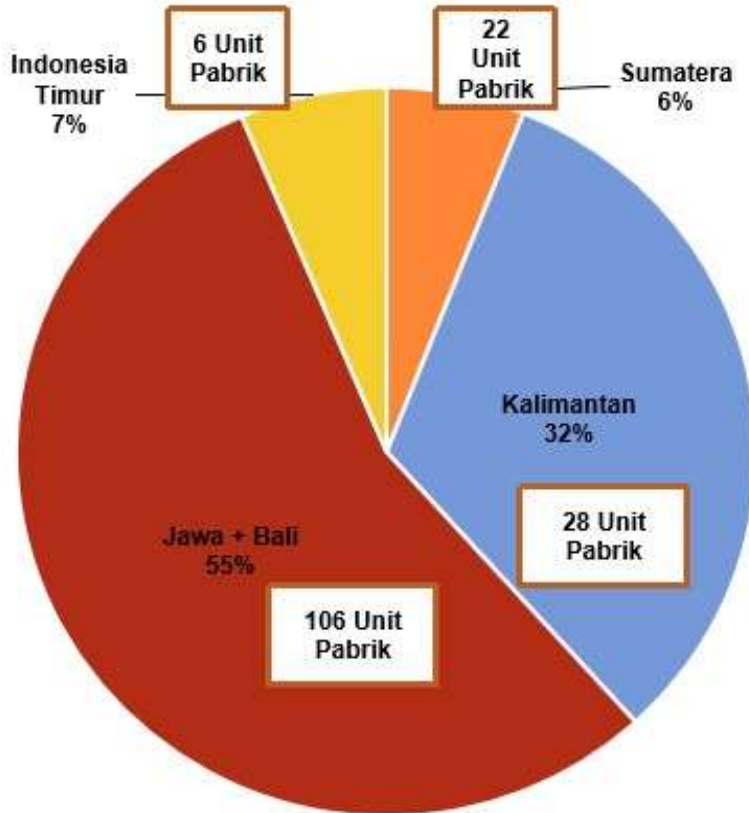


Catatan : Kapasitas izin produksi lebih dari 6.000 m³/tahun

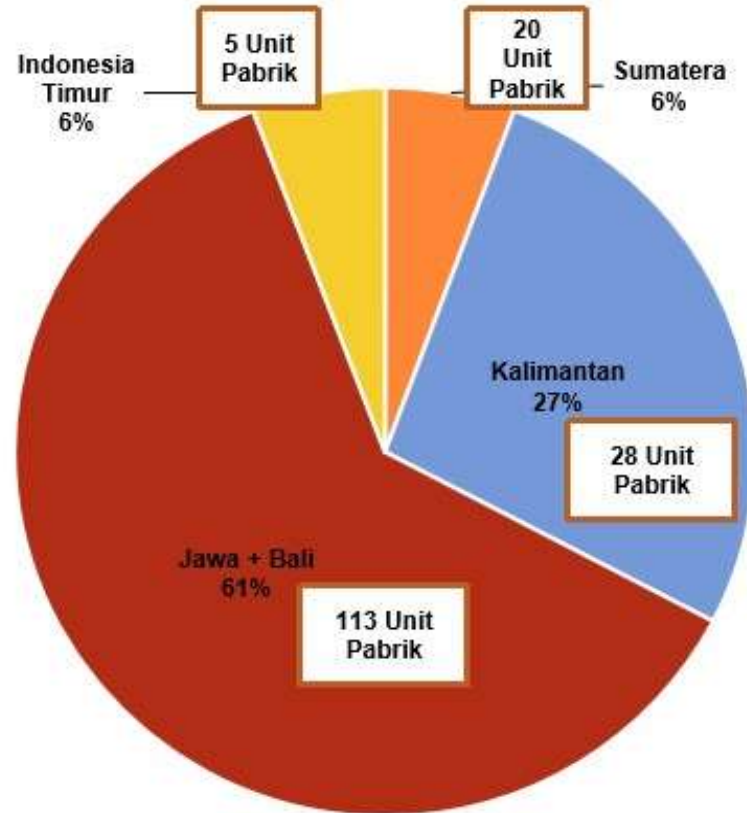
Sumber : <http://rpbbi.dephut.go.id/> diunduh tanggal 11 Januari 2022

PRODUKSI PLYWOOD & LVL

Realisasi Produksi 2020



Realisasi Produksi 2021



Catatan : Kapasitas izin produksi lebih dari 6.000 m³/tahun

Sumber : <http://rpbbi.dephut.go.id/> diunduh tanggal 11 Januari 2022

Kinerja Industri kayu Lapis dan atau Laminated Veneer Lumber

TAHUN	UNIT	KAPASITAS IZIN / TAHUN (m3/tahun)	REALISASI PRODUKSI (m3)	UTILITAS	REALISASI PENGGUNAAN BB	RENDEMEN
2017	176	9.620.195	3.845.227	39,97%	6.621.461	58%
2018	191	9.941.295	4.358.955	43,85%	7.385.036	59%
2019	187	10.356.055	3.804.525	36,74%	6.356.106	60%
2020	164	10.396.150	3.727.937	35,86%	6.170.304	60%
2021	166	10.702.170	3.993.978	37,32%	6.524.943	61%

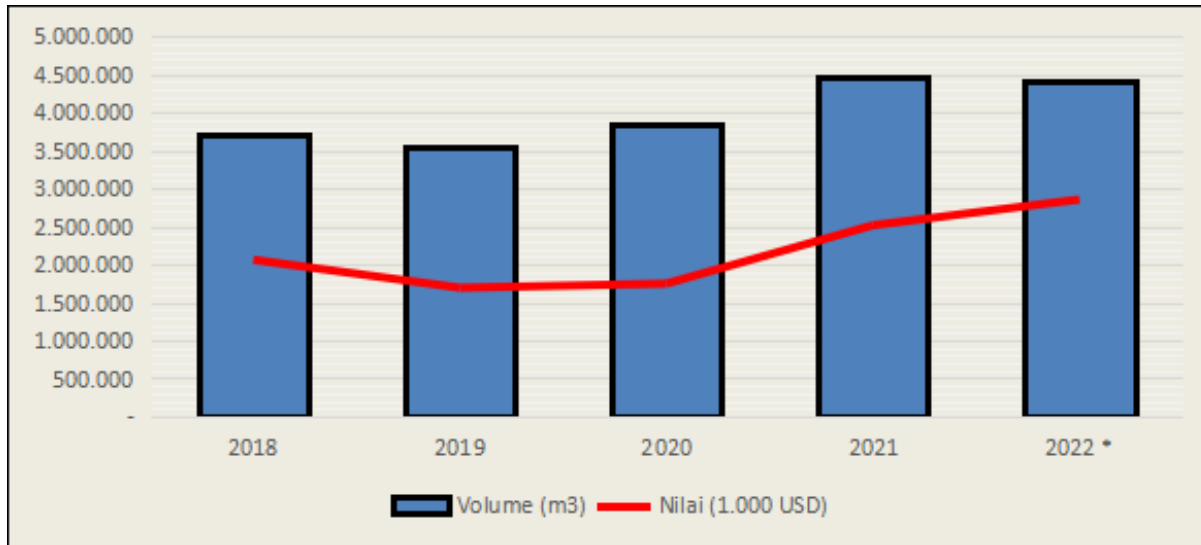
Sumber : RPBB, Kementerian LHK

Kinerja Industri Veneer

TAHUN	UNIT	KAPASITAS IZIN / TAHUN (m3/tahun)	REALISASI PRODUKSI (m3)	UTILITAS	REALISASI PENGGUNAAN BB
2017	179	3.418.721	974.758	28,51%	1.642.555
2018	198	3.729.801	1.268.678	34,01%	2.112.767
2019	224	4.076.151	1.184.609	29,06%	1.987.949
2020	162	4.305.032	1.190.912	27,66%	2.112.290
2021	163	4.391.068	1.257.512	28,64%	2.256.319

Sumber : RPBB, Kementerian LHK

KINERJA EKSPOR KAYU LAPIS NASIONAL



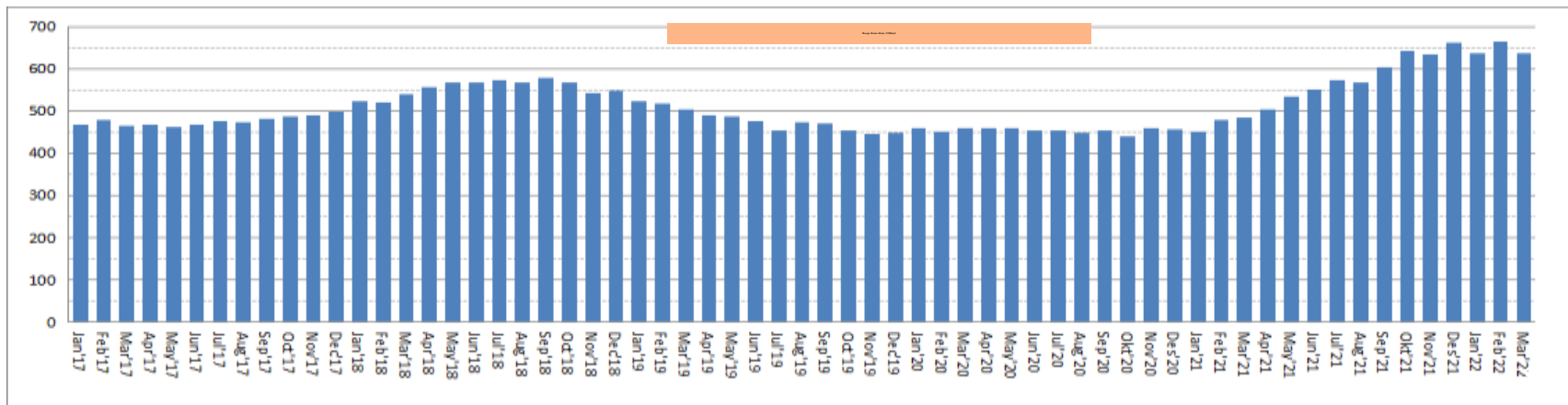
Catatan :

*) Tahun 2022 merupakan perhitungan dari angka realisasi Jan-Mar 2022

Angka volume merupakan hasil konversi dari kg dengan asumsi rata-rata BJ 0,5

Sumber :

Badan Pusat Statistik (BPS), diolah APKINDO



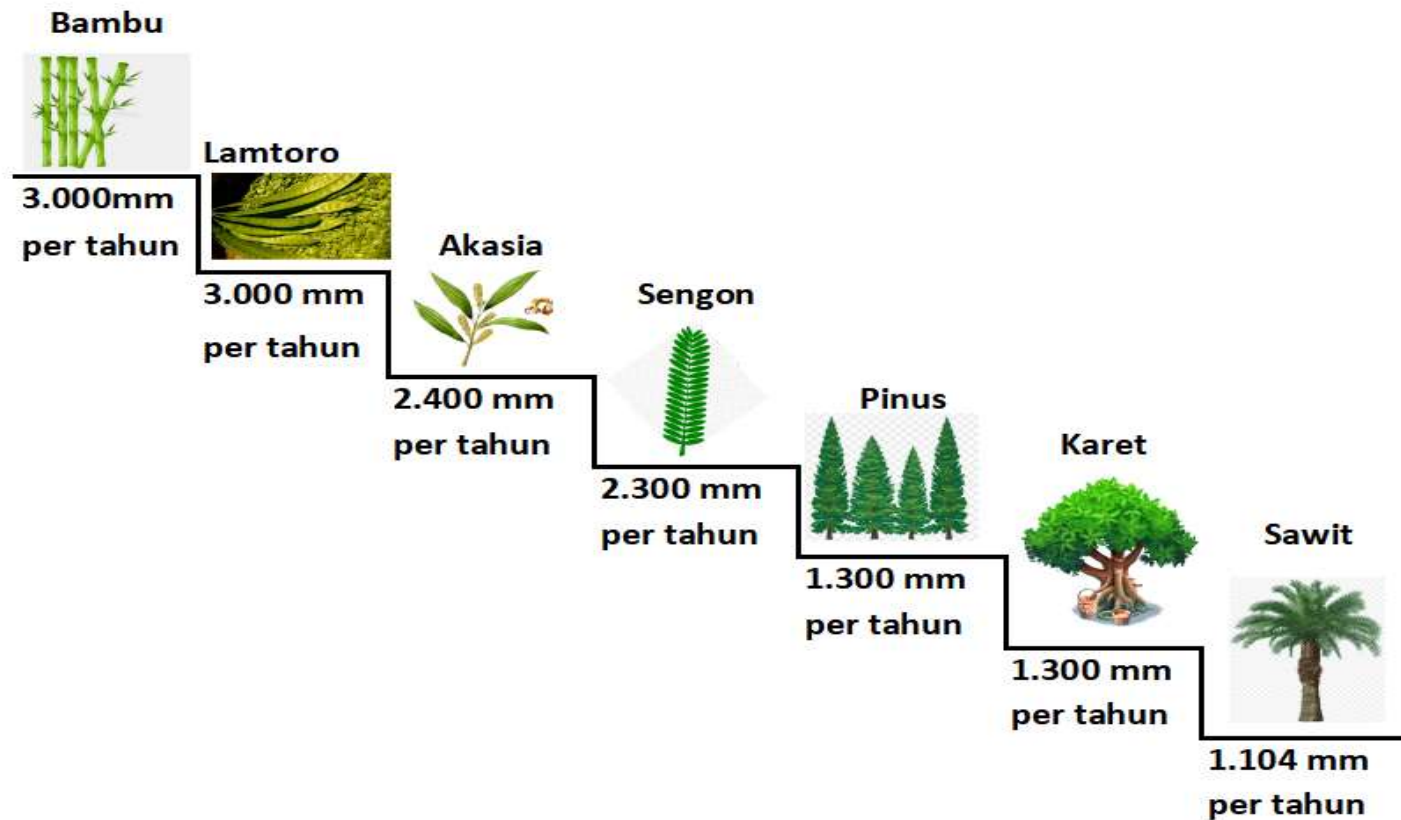
MILESTONE ROADMAP PLYWOOD

	Produksi	Ekspor		Domestik
	Juta m3/th	Juta m3/th	Milyar USD/th	Juta m3/th
2016-2020 Prakondisi	5,0	3,0	2,00	2,0
2021-2025 Konsolidasi	6,4	3,9	2,47	2,5
2026-2030 Revitalisasi	7,8	4,8	2,88	3,0
2031-2035 Pertumbuhan	9,2	5,7	3,22	3,5
2036-2040 Pemantapan	10,6	6,6	3,53	4,0
2041-2045 Stabilisasi	12,0	7,5	3,75	4,5

Upaya industri kayu lapis dalam mendukung implementasi Indonesia's FOLU Net Sink 2030

- Meningkatkan penggunaan bahan baku yang berasal dari Hutan Tanaman seperti sengon dan jabon
- Meningkatkan efisiensi antara lain dengan restrukturisasi permesinan seperti penggunaan mesin rotary tanpa cakar (spindleless) untuk meningkatkan rendemen
- Inovasi produk seperti membuat produk plywood dari kayu sengon, jabon, karet, gemelina, Veneer sawit, floorbased sengon, combi plywood, light weight plywood, dsb.
- Memanfaatkan limbah menjadi produk yang lebih bernilai seperti blockboard, laminboard, pellet kayu
- Menerapkan SVLK pada produk kayu lapis dan veneer
- Menerapkan sertifikasi produk yang rendah emisi formaldehida (low emission formaldehyde) seperti JAS untuk pasar Jepang, CARB dan EPA untuk pasar Amerika dan CE Marking untuk pasar Eropa
- Berkomitmen tidak melakukan ekstraksi sumber daya alam, yang menyebabkan rusaknya ekosistem penyimpan karbon yang sulit dipulihkan, sehingga tidak dapat dipulihkan Kembali.

HASIL PENELITIAN TRANSPIRASI BEBERAPA JENIS TANAMAN





TERIMA KASIH

NET SINK :

Kondisi yang menggambarkan serapan GRK dari atmosfer yang lebih tinggi dibandingkan emisi yang dihasilkan, dimana pada kondisi ini, vegetasi dan ekosistem penyimpan karbon memegang peranan yang penting dalam menyerap GRK